

BNN RI Musnahkan Narkoba, 115,9 Kg di Antaranya Sabu-Sabu

JAKARTA (IM) - Badan Narkotika Nasional (BNN) RI memusnahkan ratusan kilogram barang bukti narkoba yang diamankan pada periode Juni - Agustus 2024 di Lapangan Parkir BNN RI, Jakarta Timur, Senin (11/9).

"Total barang bukti yang dimusnahkan sebanyak 115.905 gram sabu, 323.359 butir ekstasi, 61.140 butir tablet narkotika, 234 gram tembakau sintetis, dan 51.682,7 gram ganja. Ini kali kedelapan BNN RI melakukan pemusnahan barang bukti sepanjang tahun 2023," kata kepala BNN RI, Komjen Polisi Petrus Reinhard Golose dalam konferensi pers Pemusnahan Barang Bukti Narkotika.

Ia mengatakan pemusnahan ganja, ekstasi, tembakau sintetis, dan sabu-sabu tersebut merupakan hasil dari 13 laporan kasus narkotika (LKN) yang melibatkan jaringan sindikat narkotika, baik nasional maupun internasional dengan tersangka sebanyak 19 orang.

Dia merinci total barang bukti yang disita dari 13 kasus itu sebanyak 116.024,16 gram sabu, 323.822 butir ekstasi, 61.200 butir tablet narkotika, 236 gram tembakau sintetis, dan 53.010,97 gram ganja.

Sebelum dilakukan pemusnahan, katanya,

telah disisihkan 119.16 gram sabu, 463 butir ekstasi, 60 butir tablet narkotika, 2 gram tembakau sintetis, dan 1.328,27 gram ganja untuk kepentingan iptek dan uji laboratorium di persidangan.

"Sesuai dengan Pasal 91, 92 UU 35/2009, yaitu barang sitaan narkotika dan prekursor narkotika yang berada dalam penyimpanan penyidik yang telah ditetapkan untuk dimusnahkan," kata Petrus.

Petrus mengatakan bahwa modus operandi pelaku narkotika selalu berubah-ubah dan mengelabui para petugas. Dalam bidang penanganan narkotika, BNN selalu menerapkan prinsip-prinsip "zero tolerance" terhadap penyalahgunaan peredaran gelap narkotika.

Pemusnahan barang bukti narkotika ini, ujarnya, merupakan wujud transparansi dan pertanggungjawaban BNN kepada publik dan sesuai dengan slogan "War on Drugs," ujar Petrus.

Dia mengklaim bahwa pengungkapan dan pemusnahan ini telah menyelamatkan sekitar 642.267 jiwa.

"Semoga apa yang kita lakukan ini besar manfaat dalam menyelamatkan generasi muda dan sekali lagi mari kita sama-sama 'War on Drugs' untuk Indonesia bersinar," tutupnya. ● lus

FOTO: ANTARA



BNN MUSNAHKAN BARANG BUKTI NARKOBA
Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Komjen Pol Petrus Reinhard Golose (tengah) memberikan keterangan sebelum pemusnahan narkoba di kantor BNN, Jakarta, Senin (11/9). BNN memusnahkan barang bukti tindak pidana narkotika berupa 115,905 gram sabu, 323.359 butir ekstasi, 61.140 butir tablet narkotika, 234 gram tembakau sintetis serta 51.682,7 gram ganja yang berhasil disita dari 19 orang tersangka dari 13 kasus yang berhasil diungkap.

Suami Sadis yang Bunuh Istri di Bekasi Pernah Dilaporkan KDRT

Beberapa bulan sebelum kejadian, Mega sudah sempat cecok, sudah buat pengaduan ke kantor polisi, sudah visum juga, sudah selesai semua, sudah keluar juga hasilnya. "Namun, beberapa bulan setelah laporan soal KDRT itu, keduanya kembali tinggal bersama," kata ibu Mega, Linda.

BEKASI (IM) - Mega Suryani Dewi (24), tewas dibunuh suaminya sendiri, Nando (25), di Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Sebelum membunuh Mega, Nando sebelumnya pernah dilaporkan melakukan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) terhadap korban.

"Beberapa bulan sebelum kejadian ini, Mega sudah sempat cecok lah, sudah buat pengaduan ke kantor polisi,

sudah visum juga, sudah selesai semua, sudah keluar juga hasilnya," kata ibu Mega, Linda, ditemui di rumahnya di Bekasi, Senin (11/9).

Linda mengaku tidak mengetahui kelanjutan laporan Mega tersebut. Namun, beberapa bulan setelah laporan soal KDRT itu, keduanya kembali tinggal bersama.

"Nah, entah kenapa bisa satu rumah lagi, beberapa bulan lalu sampai sekarang su-

dah satu rumah lagi. Terakhir itu hari Kamis malam Jumat karena Mega kerja, suami kerja ngojek," katanya.

Linda mengatakan pada Kamis (7/9) malam, Nando menjemput Mega di tempat kerjanya. Setelah itu keduanya menjemput anak-anaknya di rumah Linda.

"Mungkin pulang dari sini mereka cecok, dan tetangga juga sempat dengar, katanya Mega ngomong 'gue capek bayar utang lu terus', terus ada suara tembok enggak tahu suara apaan, abis itu sudah enggak ada suara lagi," tuturnya.

Nando (25), tega membunuh istrinya sendiri di Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Pelaku sempat memandikan jenazah istrinya itu hingga bersih dan tak tersisa darah setelah membunuhnya.

Hal tersebut diungkap

oleh Dewi selaku pemilik kontrakan tempat tinggal keduanya. Dewi mengatakan pelaku sempat memandikan jenazah korban setelah membunuhnya.

"Nggak ada (bercak darah), sudah dibersihkan semuanya. Korban pun sudah dimandikan bersih, bersih sekali," kata Dewi saat dihubungi, Senin (11/9).

Dewi mengatakan korban ditemukan dalam keadaan tanpa busana namun ditutup selimut.

Diduga pelaku membaringkan jenazah korban di atas tempat tidur setelah memandikannya.

"Tidak, telanjang bulat, tapi ditutupin selimut sampai

leher. Jadi yang kelihatan sama suami saya itu cuma mukanya," katanya.

Dewi menyampaikan suaminya sempat mengecek ke kamar kontrakan M pada Sabtu (9/9) dini hari.

Pemilik kontrakan mengecek kamar korban setelah datang ibu korban ke kontrakan.

"Mamanya Mega (korban) saat itu menggedor-gedor kamar anak saya," katanya.

Dalam kondisi masih syok, orang tua korban menjelaskan kepada pemilik kontrakan bahwa putrinya sudah tidak bernyawa. Tak lama setelah kedatangan orang tua korban, polisi datang ke lokasi bersama pelaku. ● lus

FOTO: ANTARA



SOSIALISASI KESELAMATAN LALU LINTAS
Polisi menegur pengendara motor yang melanggar berlalu lintas saat sosialisasi Operasi Zebra Lodaya di Indramayu, Jawa Barat, Senin (11/9). Polres Indramayu menggandeng sejumlah seniman daerah untuk mensosialisasikan dan mengajak masyarakat menjaga ketertiban dan keselamatan saat berkendara.

Polisi Bongkar Lokasi Penadah Ponsel Curian di Surabaya

SURABAYA (IM) - Polisi membongkar lokasi sekaligus penadah hasil pencurian ponsel di Surabaya, Jawa Timur.

Petugas menemukan puluhan ponsel tanpa kardus yang diduga dijual para pencuri. Kaposek Karang Pilang, Kompol A Rizky Fardian mengatakan, terobongnya penadah tersebut berawal ketika salah satu korban, warga Sidoarjo, kehilangan ponsel bermerek Apple iPhone 14. Kemudian, korban berusaha mencari ponsel miliknya tersebut melalui software di komputer. Akhirnya, dia menemukan ponselnya berada di Kecamatan Karang Pilang, Surabaya. Setelah itu, korban langsung melaporkan peristiwa yang dialaminya tersebut ke Polsek Karang Pilang. Dia meminta bantuan aparat kepolisian untuk ikut mendatangi lokasi yang sudah ditemukan.

"Anggota kami beserta Kanit Reskrim (Polsek Karang Pilang) langsung menuju lokasi dan melakukan pengeledahan," kata Rizky, ketika dihubungi melalui telepon, Senin (11/9).

Rizky mengungkapkan, polisi menangkap dua pelaku ketika berada di lokasi penadah handphone curian tersebut. Mereka berinisial, IH (33) warga Jalan Bubutan dan APP (20) asal Jalan Laksantri. "Kami tetapkan buron satu orang berinisial VP (penadah handphone curian). Saat ini masih kami lakukan pengejaran," jelasnya.

Sindikat kejahatan tersebut sudah berjalan selama satu tahun belakangan, dengan membeli barang dari para pencuri. Mereka menjual sekitar 10 ponsel dengan harga miring. Komplotan itu menjual ponsel tersebut melalui toko online, serta media sosial Facebook, berinisial MJS. Para pelaku menyertakan alat pengisi daya agar pembeli berminat.

"Dia (kedua pelaku) mendapatkan handphone tersebut dari kakaknya (VP). Jadi mereka berdua bagian membungkus dan mengirim, sampai ponsel tersebut siap dikirim ke pembeli," ucapnya.

Lebih lanjut, polisi juga menemukan sebanyak 43 handphone yang tergeletak di tempat kos tersebut. Puluhan ponsel itu rencananya akan dipasarkan lewat online.

Oleh karena itu, Rizky meminta agar masyarakat yang merasa kehilangan ponsel untuk ke Polsek Karang Pilang. Namun, tetap membawa bukti kepemilikan ponsel tersebut. "Kami akan share seluruh IMEI ponsel yang berhasil disita dari tersangka. Apabila masyarakat merasa ponsel tersebut miliknya, bisa datang ke Polsek Karang Pilang. Bisa diambil, gratis," ujar dia.

Sedangkan, kedua pelaku harus bertanggung jawab atas tindakannya tersebut, yakni dengan disangkakan Pasal 480 KUHP tentang penampungan benda curian, dengan maksimal hukuman empat tahun penjara. ● lus

Senter dan Dupa Ditemukan Dekat Mayat Ibu dan Anak di Cinere Depok

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya menemukan adanya senter dan dupa didekat mayat ibu GAH (64), dan anak DAW (36) yang ditemukan tewas di Cinere, Depok. Direskrim Polda Metro Jaya, Kombes Hengki Haryadi mengatakan bahwa pihaknya menemukan dua senter atau alat penerangan dan dua buah dupa. Dua jenis benda itu ditemukan di Tempat Kejadian Perkara (TKP) penemuan dua mayat ibu dan anak itu.

"Kita juga menemukan di TKP tempat penemuan jenazah ini dua buah senter, dan dua buah dupa yang berisi bebatuan," kata Hengki (11/9).

Hengki menyebutkan, senter dan dupa itu ditemukan dekat dengan mayat ibu dan anak itu. Ia juga menyebutkan bahwa aliran

listrik di rumah penemuan mayat itu telah diputus oleh PLN sejak tanggal 28 Juni 2023. "Iya (senter dan dupa) di sebelah jenazah."

"Ada senter ada dupa, kita akan selidiki kenapa kok ada senter apakah listriknya sudah dimatikan, kita sudah periksa juga dari PLN surat peringatan tanggal 21 Juli, kemudian tanggal 28 Juli sudah diputus. Telat 1 bulan, nunggu satu bulan," imbuhnya.

Diberitakan sebelumnya, Ibu dan anak ditemukan tak bernyawa di dalam kamar mandi di dalam sebuah rumah elit di kawasan Cinere, Kota Depok, Kamis (7/9). Saat ditemukan, kedua mayat tersebut sudah dalam kondisi membusuk, tergeletak berdeampingan di lantai kamar mandi.

Warga Perumahan Bukit Cinere Indah, Cinere, dihe-

bahkan dengan penemuan mayat ibu dan anak di salah satu rumah. Keberadaan dua mayat tersebut diketahui setelah adanya kecurigaan warga yang tak pernah melihat penghuni rumah tersebut dalam waktu yang lama. Petugas keamanan perumahan yang melakukan pendobrakan terhadap pagar rumah untuk memastikan kondisi penghuni rumah tersebut mengatakan, kecurigaan berawal saat ibu dan anak tersebut tidak terlihat dalam waktu hampir satu bulan.

"Ada dua ya, yang satu nyender di sebelah kanan, yang satu lagi sebelah kiri. Posisinya di kamar mandi belakang. Di dalam rumah ada botol-botol minuman, minuman coklat," kata petugas keamanan perumahan, Jafar, Kamis, (7/9). ● lus



PENGUNGKAPAN KASUS NARKOBA POLRESTA BANDA ACEH
Personel Satuan Reserse Narkotika Polresta Banda Aceh menata berbagai jenis barang bukti narkotika saat rilis asus di Mapolresta Banda Aceh, Aceh, Senin (11/9). Sejak Januari hingga Juli 2023 (semester pertama) Satuan Reserse Narkotika Polresta Banda Aceh telah mengungkap 107 kasus dan mengamankan 143 tersangka dengan barang bukti 10,5 Kg sabu-sabu, 28,3 kg ganja dan memusnahkan 0,5 hektare ladang ganja.

WARGA DIMINTA IKUT LAPOR Polda Jateng Akan Copot Polisi yang Terlibat Aktivitas Judi

SEMARANG (IM) - Polda Jawa Tengah (Jateng) minta warga melaporkan jika melihat atau mendengar terdapat anggota Polri yang terlibat aktivitas perjudian baik secara online maupun offline.

Kabidhumas Polda Jateng, Kombes Pol Stefanus Satake Bayu Setianto mengatakan, warga dipersilakan melapor ke polisi secara langsung atau melalui pesan WhatsApp dan media sosial Polda Jateng.

"Baik judi darat atau online, apapun bentuknya akan terus diperangi," jelasnya saat dikonfirmasi, Senin (11/9).

Kapolri Jendral Listyo Sigit Prabowo telah memerintahkan untuk melakukan pemberantasan judi. Selain itu, kebijakan tersebut juga merupakan amanat undang-undang.

"Aksi judi yang ada akan dibasmi, yang tumbuh lagi pasti dibabat," paparnya.

Dia menjelaskan, Kapolda Jawa Tengah, Irjen Ahmad

Luthfi telah memberikan warning keras kepada seluruh pejabat utama dan kapolres di wilayah hukum Polda Jateng.

"Para pejabat di lingkungan Polda Jateng dan jajaran akan dievaluasi, bahkan dicopot bila kedapatan main-main dengan perjudian," ujar dia.

Maka dari itu, Bayu meminta masyarakat tidak ragu dengan komitmen Polri termasuk Polda Jateng terkait masalah perjudian.

"Sudah disampaikan Kapolda secara langsung, lewat WhatsApp maupun melalui daring. Kapolda akan mengevaluasi dan mencopot Kapolres atau pejabat yang main-main dengan judi," tutur Kabidhumas.

Dia menegaskan, Polda Jateng dan jajaran akan menindaklanjuti setiap aduan dan laporan masyarakat terkait aktivitas perjudian.

"Akan segera di kroscek dan ditindaklanjuti sesuai aturan undang-undang," imbuhnya. ● lus

Amankan Pemilu 2024, Mabes Polri akan Kirim 1.000 Personel ke Papua

JAKARTA (IM) - Mabes Polri akan menambah personel ke Papua dalam rangka mengamankan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 mendatang.

Kabid Humas Polda Papua, Kombes Ignatius Benny Prabowo mengatakan, hingga saat ini rencananya 1.000 personel akan dikirim ke Papua. "Untuk sementara Polda Papua akan didukung 1.000 personel Polri dari Mabes Polri," kata Ignatius saat dikonfirmasi, Senin (11/9).

Namun, ia belum merinci soal penambahan personel tersebut. Ia mengatakan nantinya akan disampaikan apabila ada perkembangan lebih lanjut. "Sementara masih menunggu update informasi lebih lanjut," ucapnya.

Sebelumnya, sebanyak 12 kabupaten di Papua masuk dalam kategori rawan konflik

during pelaksanaan Pemilu 2024 mendatang. Adapun, Polda Papua telah memetakan wilayah-wilayah tersebut.

Kapolda Papua, Irjen Pol Mathius D Fakhiri mengatakan, perlunya mengurangi penggunaan sistem noken, atau tas tradisional pengganti kotak suara, karena sistem ini dianggap sebagai pemicu terjadinya konflik yang berpotensi menimbulkan korban jiwa.

Berikut daftar wilayah di Papua yang rawan saat Pemilu 2024:

Kabupaten Intan Jaya, Kabupaten Yalimo, Kabupaten Puncak, Kabupaten Nduga, Kabupaten Lanny Jaya, Kabupaten Puncak Jaya, Kabupaten Yahukimo, Kabupaten Pegunungan, Kabupaten Jayawijaya, Kabupaten Tolikara, Kabupaten Bintang. ● lus